

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan survey deskriptif. Penelitian menggunakan survey deskriptif untuk mendeskripsikan dan menjelaskan keterampilan sosial anak asuh. Moh.Nazir (2017) mengemukakan metode survey deskriptif adalah metodologi yang dipakai untuk menganalisis kondisi atau situasi dalam satu kelompok manusia tertentu dengan tujuan memperoleh gambaran secara factual. Data yang diperoleh kemudian dianalisis. Hasil analisis yang diperoleh dapat menarik kesimpulan berdasarkan pada fenomena yang dapat diamati dan diukur, sehingga memperoleh gambaran jelas tentang keterampilan sosial anak di Panti Sosial Asuhan Anak Pitra Utama 2 Plumpang Kota Jakarta Utara.

3.2 Definisi Oprasional

Definisi operasional dibuat untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Keterampilan sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor total jawaban responden mengenai keterampilan sosial anak yang mencakup kerja sama, tanggung jawab, empati dan kontrol diri.
2. Anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah warga binaan sosial di Panti Sosial Asuhan Anak Putra Utama 2 Plumpang Kota Jakarta Utara, dengan rentan usia 13-17 tahun.

3. Panti Sosial Asuhan Anak Putra Utama 2 Plumpang Kota Jakarta Utara adalah salah satu Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak milik Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta yang menjadi tempat penelitian.

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari hasil jawaban responden mengenai keterampilan sosial anak di Panti Sosial Asuhan Anak Putra Utama 2 Plumpang Kota Jakarta Utara yang diperoleh langsung dari responden.
2. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari responden, di mana data yang diperoleh ini berasal dari studi dokumentasi dan literatur-literatur yang berhubungan langsung dengan masalah penelitian, yaitu keterampilan sosial anak di Panti Sosial Asuhan Anak Putra Utama 2 Plumpang Kota Jakarta Utara yang diperoleh langsung dari responden.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2019, hal. 126).

Populasi dalam penelitian ini adalah anak yang menerima pelayanan di Panti Sosial Asuhan Anak Putra Utama 2 Plumpang Kota Jakarta Utara sejumlah 54 anak, yang dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Anak di Panti Sosial Asuhan Anak Putra Utama 2 Plumpang Kota Jakarta Utara berusia 13 – 17 tahun.
2. Bejenis kelamin laki-laki.
3. Menerima pelayanan dan tinggal di Panti Sosial Asuhan Anak Putra Utama 2 Plumpang Kota Jakarta Utara.

3.4.2 Sampel

Sugiyono (2019) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sensus atau sampel jenuh dimana jumlah populasi diambil secara keseluruhan. Sugiyono (2019) menyatakan apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan. Populasi pada penelitian ini kurang dari 100, sehingga sampel yang digunakan adalah keseluruhan dari jumlah populasi, yaitu 54 anak di Panti Sosial Asuhan Anak Putra Utama 2 Plumpang Kota Jakarta Utara.

3.5 Alat Ukur Penelitian

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *rating scale*. “*Rating scale* ini lebih fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya, seperti skala untuk mengukur status sosial ekonomi, kelembagaan, pengetahuan, kemampuan, proses kegiatan dan lain-lain” (Sugiyono, 2019, hal.151). Skala pengukuran *rating scale* dalam penelitian ini memiliki 4 alternatif jawaban yaitu Tidak Pernah (TP), Kadang-kadang (KD), Sering (SR), dan Selalu (SL) dengan skor yaitu:

Tabel 3.1 Skor *Reting Scale*

Alternatif Jawaban	Pernyataan (+)	Pernyataan (-)
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-kadang (KK)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan jenis Validitas Muka (*Face Validity*) yaitu teknik pengukuran alat ukur dengan cara mengkonsultasikan kepada ahlinya. Moh. Nazir (2017) menjelaskan bahwa validitas muka memiliki hubungan dengan penghargaan para ahli terhadap suatu alat ukur. Validitas muka yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan saran dan arahan dari seorang ahli yaitu dosen pembimbing, dosen pembimbing akan memeriksa instrumen yang dibuat sebelum disebarluaskan kepada responden dan selanjutnya dilakukan perbaikan.

Validitas dalam penelitian ini diukur melalui perhitungan pearson dalam aplikasi SPSS (*Statistic Product and Service Station*) untuk memastikan kembali tingkat validitas dari alat ukur yang digunakan. Hasilnya dinyatakan valid jika item pernyataan atau $\Gamma_{hitung} > \Gamma_{tabel}$ senilai (0,632). Pada penelitian ini peneliti telah mengkonsultasikan kepada ahlinya, dalam hal ini dosen pembimbing.

3.6.2 Uji Reliabilitas Alat Ukur

Menurut Sugiyono (2019) Alat pengukur dapat dikatakan reliabel apabila instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Jika nilai *Alpha Cronbach's* melebihi 0,6, maka alat

ukur tersebut dianggap reliabel. Uji reliabilitas yang dilakukan menggunakan *Alpha Cronbach's*, Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* yang dihitung menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Rumus *Alpha Cronbach's*:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan atau pernyataan

$\sigma^2 t$ = varians total

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varians butir

Kriteria reliabilitas dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2 Kriteria Reliabilitas Menurut Sugiyono

Interval Koefisien Reliabilitas	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Tidak Reliabel
0,200 – 0,399	Kurang Reliabel
0,400 – 0,599	Cukup Reliabel
0,600 – 0,799	Reliabel
0,800 – 1,000	Sangat Reliabel

Sumber: Sugiyono (2019)

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap instrumen penelitian dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 26. Uji coba dilaksanakan pada 10 responden yang memiliki karakteristik serupa. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai reliabilitas instrumen mencapai 0,983. Nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan standar minimum *Alpha Cronbach's* ($0,983 > 0,600$). Dengan demikian, instrumen yang digunakan dinyatakan reliabel, berhasil

memenuhi syarat pengukuran, dan klasifikasi instrumen penelitian tersebut berada dalam kategori “sangat reliabel”. Dengan demikian, instrumen penelitian tersebut telah teruji keandalannya, sehingga dapat mengukur variabel yang diteliti.

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas melalui IBM SPSS 26

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.983	37

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket (*Kuesioner*)

Sugiyono (2019) menjelaskan Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner ini dilakukan dengan menyebarkan instrumen penelitian dengan pertanyaan mengenai keterampilan sosial anak di Panti Sosial Asuhan Anak Putra Utama 2 Kota Jakarta Utara. Tujuan dari pembuatan kuesioner ini untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi “adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai jenis dokumen atau sumber tertulis. Dokumen tersebut dapat berupa teks, laporan, catatan, arsip, jurnal, atau rekaman lain yang relevan dengan tujuan penelitian” (Amelia, D, dkk, 2021, hal. 127).

Teknik dokumentasi digunakan oleh peneliti pada tahap mengumpulkan data dengan tujuan untuk mengetahui data-data anak di Panti Sosial Asuhan Anak Putra Utama 2 Kota Jakarta Utara. Selain itu Teknik ini digunakan untuk mempelajari beberapa tulisan yang berkaitan dengan geografis, demografis Lokasi penelitian dan data-data pendukung yang dirasa perlu dalam penelitian ini.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif dengan statistik deskriptif, sehingga peneliti dapat mengetahui gambaran statistik mengenai keterampilan sosial anak di Panti Sosial Asuhan Anak Putra Utama 2 Plumpang. Menurut Sugiyono (2019) bahwa analisis data yang digunakan dalam statistik deskriptif dengan cara mengelompokkan data, menyusun data ke dalam tabel atau grafik, serta memberikan gambaran secara rinci dari hasil yang diperoleh. Median dan modus merupakan salah satu cara yang digunakan untuk melihat kecenderungan jawaban responden. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal. Skala ordinal merupakan pengukuran yang hanya menunjukkan urutan atau ranking tanpa mengetahui selisih antar kategori.

3.9 Jadwal Penelitian dan Langkah-langkah penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan, dalam melakukan penelitian harus memerhatikan jadwal penelitian dan langkah-langkah dalam menulis penelitian. Adapun jadwal penelitian dan langkah-langkah, yaitu:

Tabel 3.2 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian Tahun 2025

No	Kegiatan	Bulan						
		1	2	3	4	5	6	7
1.	Studi Literatur							
2.	Penjajakan							
3.	Pengajuan Judul							
4.	Penyusunan Proposal							
5.	Seminar Proposal							
6.	Penyusunan Instrumen Penelitian							
7.	Pengumpulan dan Pengolahan Data							
8.	Penulisan Skripsi							
9.	Sidang Skripsi							
10.	Pengesahan Skripsi							

Langkah-langkah penelitian diuraikan dengan tujuan memperlancar dan mempermudah pelaksanaan kegiatan selama penelitian. Adapun langkah-langkah penelitian yaitu:

1. Studi literatur dan Penjajagan dilakukan untuk mengetahui informasi awal yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.
2. Pengajuan judul dilakukan dengan mengajukan 3 judul dan salah satunya yaitu Keterampilan Sosial Anak di Panti Sosial Asuhan Anak Putra Utama 2 Plumpang Kota Jakarta Utara.
3. Penyusunan proposal dilakukan berdasarkan arahan dosen pembimbing. Penyusunan proposal ini disusun untuk menjelaskan gambaran mengenai penelitian yang akan dilakukan.
4. Seminar proposal dilakukan dengan memaparkan gambaran mengenai penelitian yang dirancang sehingga harapannya mendapatkan saran atau kritik dari dosen penguji maupun dosen pembimbing terhadap proposal penelitian.

5. Penyusunan instrumen penelitian merupakan perancangan alat ukur yang diterapkan untuk memperoleh data mengenai dukungan sosial keluarga yang diterima oleh klien pemasyarakatan dalam menjalani pembebasan bersyarat.
6. Pengumpulan data dilakukan setelah instrumen penelitian telah diuji oleh ahli. Kegiatan ini dilakukan di PSAA Putra Utama 2 Plumpang Kota Jakarta Utara dengan menyebarkan kuesioner kepada anak asuh. Pengolahan data dilakukan setelah peneliti mendapatkan data yang telah dikumpulkan di PSAA Putra Utama 2 Plumpang Kota Jakarta Utara.
7. Penulisan laporan penelitian dilakukan oleh peneliti setelah adanya hasil dari olah data yang dilakukan sebelumnya. Pada kegiatan penulisan skripsi dilakukan dengan arahan serta bimbingan dari dosen pembimbing.
8. Sidang skripsi dilakukan untuk memaparkan hasil temuan penelitian dan mempertanggungjawabkan apa yang telah ditulis pada skripsi secara lisan kepada dosen penguji dan dosen pembimbing.
9. Perbaikan atau revisian laporan penelitian atau skripsi, dilakukan setelah peneliti dinyatakan lulus dari sidang skripsi.